

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGUATAN LITERASI BACA TULIS DI SMP NURUL ULUM DEMAK

Mohammad Ahsan Fahmi¹, Endang Wuryandini², Rosalina Br Ginting³
^{1,2,3}Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang
1ahsanfhm@gmail.com , 2endangwuryandini@upgris.ac.id
3rosalinaginting@upgris.ac.id

ABSTRACT

The focus of this study is the principal's strategy in strengthening students' reading and writing literacy at SMP Nurul Ulum Demak. The purpose of this study was to find out about (1) the principal's strategy used in strengthening reading and writing literacy (2) the implementation of the principal's strategy that can strengthen reading and writing literacy (3) obstacles and challenges that influence the principal's strategy in strengthening reading and writing literacy at SMP Nurul Ulum Demak. This research method is a qualitative description. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and document studies. The validity test in this study used data triangulation techniques. The data analysis techniques used were data condensation, data presentation, and drawing conclusions or verification. The findings of this study indicate that the principal implements a strategy to strengthen governance through: analyzing needs based on student characteristics, creating a special schedule, allocating a budget, forming a literacy team, creating a literacy program, developing and strengthening school literacy into a movement, building a literate environment. The learning strategy is implemented through: implementing literacy through learning, appropriate and effective teaching materials, students making presentations in front of the class. The program optimization strategy is implemented through: implementing literacy through habituation, development stages, and learning stages, implementing the GLS culture into a program form. The infrastructure strategy is implemented through: periodically completing infrastructure facilities in schools, expanding access to quality reading sources, maintaining infrastructure facilities, optimizing the use of IT. Obstacles and challenges in implementing the principal's strategy in strengthening reading and writing literacy can be resolved through collaboration with school stakeholders.

Keywords: Principal Strategy, Strengthening Literacy, And Reading And Writing Literacy

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis siswa di SMP Nurul Ulum Demak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengenai (1) strategi kepala sekolah yang digunakan dalam penguatan literasi baca tulis (2) implementasi strategi kepala sekolah yang dilakukan dapat menguatkan literasi baca tulis (3) hambatan dan tantangan yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum Demak. Metode penelitian ini adalah diskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi

dokumen. Uji keabsahan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan strategi penguatan tata kelola dilaksanakan melalui: menganalisis kebutuhan berdasarkan pada karakteristik siswa, membuat jadwal khusus, pengalokasian anggaran, membentuk tim literasi, membuat program literasi, pengembangan dan penguatan literasi sekolah menjadi suatu gerakan, membangun lingkungan literat. Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui: menerapkan literasi melalui pembelajaran, bahan ajar yang tepat dan efektif, siswa melakukan presentasi di depan kelas. Strategi pengoptimalan program dilaksanakan melalui: menerapkan literasi melalui pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran, mengimplementasikan budaya GLS kedalam bentuk program. Strategi sarana prasarana dilaksanakan melalui: melengkapi secara berkala sarana prasarana di sekolah, perluasan akses terhadap sumber bacaan bermutu, melakukan pemeliharaan sarana prasarana, mengoptimalkan pemanfaatan IT. Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis dapat di selesaikan dengan kolaborasi dengan stakeholder sekolah.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Penguatan Literasi, Dan Literasi Baca Tulis

A. Pendahuluan

Strategi didefinisikan sebagai penempatan misi suatu organisasi, penempatan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai (Kholis, 2014: 5). Oleh karena itu, strategi membantu sebuah organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola informasi. Menurut David dkk. (2017: 36-37) strategi merupakan tanggung jawab individu terhadap kesuksesan dan kegagalan sebuah organisasi. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk

mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Strategi kepala sekolah tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada pembentukan budaya sekolah yang positif, pencapaian target akademik, dan pengembangan karakter siswa. Pengenalan strategi membaca perlu dilakukan dengan tepat untuk meningkatkan kecakapan literasi secara efektif (Dewayani, 2022: 4).

Strategi Kepala Sekolah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah, antara lain: strategi

penguatan tata kelola, strategi kerjasama, strategi pembelajaran, strategi pemberdayaan sumber daya manusia, strategi pengoptimalan program, dan strategi sarana prasarana (Hafizhotun dan Ainur 2022:414). Kepala sekolah sebagai seorang pengelola dan pelaksana sekolah, mampu membaca setiap perubahan yang ada dan melakukan pembaharuan pengelolaan sekolah melalui strategi yang diterapkan di sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang manager di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk memberikan penguatan dalam literasi di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah sebagai manager dan pengelola Lembaga Pendidikan memiliki andil yang besar dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan kerjanya. Kepala sekolah yang kolaboratif adalah mereka yang bisa saling bahu membahu dalam tata tim sekolah. Pemilihan strategi yang tepat, dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk membantu mengoptimalkan potensi sekolah dalam mencapai visi dan misinya, serta menjawab kebutuhan pendidikan di era modern. Kepala sekolah mengembangkan budaya

literasi di sekolah, kegiatan literasi dilakukan untuk mengembangkan dan mengkolaborasikan kemampuan diri pada siswa.

Kegiatan literasi merupakan serangkaian aktivitas seperti memperoleh, menafsirkan, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengkolaborasikan kemampuan diri dengan lingkungan (Wiedarti dkk. 2018: 11). Literasi juga mendorong pengembangan kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dengan perubahan, serta berpikir kreatif, yang semuanya merupakan elemen penting dalam menghadapi tantangan kehidupan dan perkembangan zaman. Literasi dasar yang perlu dijadikan poros pendidikan meliputi: literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya (Saryono dkk. 2017: 1). Banyaknya ragam literasi tersebut menjadi krusial dalam pembelajaran masa kini dan sekolah harus menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan.

Budaya literasi memiliki peran penting dalam penguatan literasi siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang sistem

perbukuan, literasi dimaknai sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Literasi memiliki peran penting dalam membangun kecakapan hidup, karena melalui kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis, seseorang dapat memahami informasi, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Kegiatan membaca tidak hanya membantu siswa mengenali bentuk tulisan, tetapi membaca dapat membantu manusia dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan mendapatkan ilmu untuk menghadapi era globalisasi. Pembiasaan membaca sejak dini dilakukan agar membantu seseorang untuk memahami informasi, memperluas wawasan, memperkaya kosakata serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan ide, menyusun argumen, dan berkomunikasi secara efektif. Membaca dan menulis merupakan fondasi penting dalam

proses pembelajaran dan pengembangan diri seseorang.

Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan Tahun 2024, literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum Demak mengalami peningkatan. Hasil peningkatan penilain AKM dalam hal literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Table 1.1 Capaian Literasi Rapor Pendidikan

Indikator	Rapor Pendidikan 2023	Rapor Pendidikan 2024
A.1 Kemampuan Literasi	84,85	100
Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	15,15%	28,57%
Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	69,70%	71,43%
Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	12,12%	0%
Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	3,03%	0%

(Rapor Pendidikan di SMP Nurul Ulum Demak: 2024:2)

Tabel 1.1. menggambarkan adanya peningkatan capaian Rapor Pendidikan pada kemampuan literasi baca tulis dari tahun 2023 sampai tahun 2024. Pengambilan data tersebut diakses pada tanggal 2 Agustus 2024 di SMP Nurul Ulum Demak. Peningkatan literasi baca tulis ini erat kaitannya dengan

efektifitas strategi kepala sekolah selaku *leader*, pengelola dan pelaksana sekolah. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui strategi kepala sekolah yang dilakukan dalam penguatan literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum Demak sehingga dapat meningkatkan hasil capaian literasi baca tulis. Kegiatan penguatan literasi baca tulis di sekolah menggambarkan efektivitas strategi kepala sekolah dan peran guru. Kepala sekolah dapat menciptakan budaya kolaborasi yang mendukung agar guru bisa mengaktualisasikan potensi yang dimiliki (Karnan & Marimuthu, 2021: 197). Penelitian strategi kepala sekolah merupakan salah satu tindakan dalam mengidentifikasi penguatan capaian indikator literasi yang menjadi problem banyak sekolah.

Literasi baca tulis merupakan dasar yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Membaca dan menulis tergolong literasi fungsional dan berguna besar dalam kehidupan sehari-hari (Saryono dkk. 2017: 2). Kemampuan baca-tulis yang dimiliki seseorang dapat membantu

menjalani kehidupan dengan kualitas yang lebih baik. Kemampuan membaca membantu siswa menyerap pengetahuan dari berbagai sumber. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Kemampuan membaca yang baik tidak sekadar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, maupun grafik. Sementara kemampuan menulis penting untuk dimiliki dan dikembangkan. Membaca dan menulis berkorelasi positif dengan kemampuan berbahasa dan penguasaan kosakata. Masukan kata-kata dan gagasan didapat melalui membaca, sedangkan keluarannya disalurkan melalui tulisan. Seseorang yang terbiasa membaca dan menulis bisa menemukan kata atau istilah yang tepat untuk mengungkapkan suatu hal. Kemampuan seperti inilah yang membuat komunikasi berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada banyak jenis literasi, literasi baca dan tulis tetap menjadi dasar penting yang harus

dikuasai. Kajian penelitian ini berfokus pada literasi baca dan tulis. Hal ini dikarenakan literasi baca tulis sebagai fundamental dalam kehidupan sehari-hari. Literasi baca tulis dapat membantu siswa dalam memahami dunia di sekitar dengan lebih baik, termasuk isu-isu sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan. Literasi baca tulis dapat membuka akses ke berbagai informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan internet. Dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik, siswa dapat hidup lebih semangat, mandiri, produktif, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul: "Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Literasi Baca Tulis di SMP Nurul Ulum Demak" untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan kepala SMP Nurul Ulum Demak dalam penguatan literasi baca tulis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui

strategi apa yang dilakukan kepala SMP Nurul Ulum Demak dalam penguatan literasi baca tulis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2025 di SMP Nurul Ulum yang terletak di Desa Trengguli Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada subjek penelitian, sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen administrasi program literasi. Selanjutnya metode observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program yang sedang berjalan dan fasilitas pendukung literasi di lingkungan sekolah tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Model Miles and Huberman dimana terdapat tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti mengambil data tentang strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumen dan observasi pada saat implementasi strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis. Sementara faktor penghambat diperoleh dari hasil wawancara guru dan kepala sekolah di SMP Nurul Ulum Demak. Berikut hasil paparan data hasil penelitian:

Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala SMP Nurul Ulum saat ini banyak menciptakan perubahan-perubahan baru yang lebih baik kepada semua komponen yang ada di sekolah khususnya berkaitan dengan bidang literasi. Kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah tidak hanya berfokus kepada program yang ditujukan kepada peserta didik melainkan kepala SMP Nurul Ulum Demak juga telah banyak melakukan pengembangan program di literasi,

seperti membentuk tim majalah sekolah yang beranggotakan peserta didik, membentuk ekstrakurikuler jurnalistik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam literasi digital, dan menerapkan literasi dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurochmah dkk. (2019: 74) yang menyatakan bahwa kepala sekolah hendaknya selalu berupaya untuk memimpin perubahan dan mempunyai strategi yang tepat untuk memberdayakan sumber daya yang dimiliki khususnya guru atau tenaga kependidikan.

Fakta-fakta yang ditemukan dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepala SMP Nurul Ulum Demak telah melaksanakan gerakan literasi sekolah yang aktif. Kegiatan tersebut dimulai dengan membangun komitmen bersama dari pembiasaan, pengembangan hingga pembelajaran berliterasi kepada peserta didik. Dengan membentuk tim literasi yang memprogram kegiatan literasi yang telah dibuat oleh koordinator literasi dan disetujui oleh kepala sekolah. Program pengembangan literasi dilakukan mulai dari tahun 2020. Kepala SMP Nurul Ulum Demak juga

memberdayakan stakeholder sekolah dengan memberikan *reward* kepada siswa dalam setiap kegiatan sekolah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hafizhotun dan Ainur (2022: 415) bahwa Strategi pemberdayaan sumber daya manusia dilaksanakan melalui: 1) Kepala sekolah menggerakkan dan mendorong guru untuk mengajarkan disiplin literasi kepada siswa; 2) Membentuk tim literasi; 3) Membangun komitmen bersama dan memberdayakan stakeholder sekolah; 4) Penguatan kapasitas fasilitator (guru dan tenaga kependidikan), dengan memberikan sosialisasi dan pengarahan serta memberikan dukungan berupa pelatihan (training program) untuk merancang program, workshop; 5) Memberi *reward* kepada siswa.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis terjadi koordinasi antara guru dengan kepala sekolah dalam pelaksanaan program penguatan literasi. Koordinasi perlu dilakukan agar terjadi kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah, guru mempersiapkan semua program

kerja dalam bentuk kegiatan literasi sehingga kegiatan pelaksanaan program penguatan literasi berjalan dengan lancar dan sukses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala SMP Nurul Ulum dalam menjalankan penguatan literasi baca tulis menggunakan strategi tata kelola. Kepala sekolah melibatkan guru dalam menganalisis kebutuhan literasi. Kegiatan literasi berjalan sesuai program. Kegiatan literasi di SMP Nurul Ulum Demak berjalan sesuai jadwal. SMP Nurul Ulum Demak juga mengalokasikan anggaran untuk kegiatan literasi. Adanya kegiatan rapat tim literasi. SMP Nurul Ulum Demak juga terdapat pojok baca di sudut sekolah. Dan kegiatan literasi di SMP Nurul Ulum Demak sudah menjadi budaya sekolah.

Berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan dari data hasil penelitian, kepala SMP Nurul Ulum Demak telah menerapkan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dan saat pembelajaran. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru

membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan kegiatan literasi. Guru dalam pembelajaran di kelas menekankan pada kegiatan diskusi dan presentasi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hafizhotun dan Ainur (2022: 414) bahwa Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui:

- 1) Menerapkan literasi melalui pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas;
- 2) Bahan ajar yang tepat dan efektif yang diterapkan pada pembelajaran;
- 3) Siswa melakukan presentasi di depan kelas dengan 4 sampai 5 anak setiap hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala SMP Nurul Ulum dalam menjalankan penguatan literasi baca tulis menggunakan strategi pembelajaran. Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyiapkan bahan ajar yang berintegrasi dengan kegiatan literasi yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan menyenangkan karena anak terlibat langsung dalam kegiatan diskusi dan memaparkan hasil diskusi. Kepala SMP Nurul Ulum juga menunjukkan implementasi strategi kepala SMP Nurul Ulum

dalam menjalankan penguatan literasi baca tulis menggunakan strategi pengoptimalan program. Hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan literasi di sekolah berjalan dengan pembiasaan dan terus menerus dilakukan.

Implementasi strategi untuk penguatan literasi baca tulis maka kepala sekolah menerapkan budaya gemar membaca yang di dukung dengan pengadaan perpustakaan sekolah, dan sudut baca. Aktivitas strategi untuk penguatan literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum Demak adalah dengan menerapkan budaya gemar membaca aktivitasnya adalah dengan menerapkan pembiasaan dimana siswa melakukan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai yang tepatnya dilaksanakan pada pukul 07.15-07.30 WIB. Siswa melakukan aktivitas membaca di dalam kelas mereka masing-masing, untuk mendukung pelaksanaan jam baca di adakannya pojok baca, siswa dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada untuk di bacanya. Selain pojok baca dalam meningkatkan gemar membaca maka di dukung pula dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa bisa berkunjung ke

perpustakaan sekolah ketika jam istirahat dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sekolah.

Implementasi strategi kepala sekolah dalam menjalankan penguatan literasi baca tulis di SMP Nurul Ulum telah berjalan dengan baik walaupun masih ada sedikit hambatan yang terjadi di lapangan. Hambatan dan upaya yang dilakukan kepala sekolah guna mengatasinya sebagai berikut:

a. Hambatan

1. Pola pikir dan kebiasaan siswa yang kurang gemar minat membaca dan menulis;
2. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun tenaga pendidik yang tidak memiliki keahlian khusus dalam bidang literasi;
3. Perbedaan persepsi dan harapan antara sekolah dengan pihak eksternal, seperti orang tua, masyarakat;
4. Kesadaran dan motivasi baik di kalangan siswa maupun guru kurang;
5. Pengadaan dan perbaikan sarana prasarana seringkali

berkaitan dengan keterbatasan anggaran.

b. Upaya Penyelesaian

1. Menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan minat siswa;
2. Mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru dalam meningkatkan literasi;
3. Meningkatkan keterlibatan orang tua dan pihak eksternal dalam mendukung program literasi dengan kemitraan di sekolah;
4. Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan literasi agar mereka merasa memiliki dan termotivasi
5. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dan melibatkan komite sekolah dan orang tua siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pengadaan sarana prasarana.

D. Kesimpulan

1. Kepala sekolah SMP Nurul Ulum Demak melaksanakan strategi penguatan tata kelola, strategi pembelajaran, strategi

- pengoptimalan program, dan strategi sarana prasarana dalam penguatan literasi baca tulis.
2. Strategi penguatan tata kelola dilaksanakan melalui: menganalisis kebutuhan berdasarkan pada karakteristik siswa, membuat jadwal khusus, pengalokasian anggaran, membentuk tim literasi, membuat program literasi, pengembangan dan penguatan literasi sekolah menjadi suatu gerakan, membangun lingkungan literat.
 3. Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui: menerapkan literasi melalui pembelajaran, bahan ajar yang tepat dan efektif, siswa melakukan presentasi di depan kelas. Strategi pengoptimalan program dilaksanakan melalui: menerapkan literasi melalui pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran, mengimplementasikan budaya GLS kedalam bentuk program.
 4. Strategi sarana prasarana dilaksanakan melalui: melengkapi secara berkala sarana prasarana di sekolah, perluasan akses terhadap sumber bacaan bermutu, melakukan pemeliharaan sarana prasarana, mengoptimalkan pemanfaatan IT.
 5. Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penguatan literasi baca tulis diantaranya: minimnya anggaran sekolah untuk menunjang kegiatan literasi, minimnya pelatihan atau workshop literasi untuk guru yang dilakukan secara mandiri di sekolah, belum adanya sinergitas dan membangun kemitraan dengan pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin Yunus, Mulyati T., Hana Y. 2018. *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda Rusydi. 2018. *Profesi Pendidik serta Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Andang. 2020. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Atmazaki, Nur B.V., Wien M., Miftahussururi, Nur H., M.N. Nento, Qori S.A. 2017. *Panduan Gerakan Literasi*

- Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basri Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan Bungin. 2021. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- David, Fred R. dan David, Forest R. 2017. *Strategic Management concepts and cases A Competitive Advantage Approach*. Sixteenth Edition. England. Pearson Education Limited
- Dharma Satria. 2016. *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dewayani Sofie, Nita I., Meliyanti, Sotya M., Fellema J.P., Ratna N. 2022. *Strategi Penguatan Literasi dalam Pembelajaran SD dan SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan.
- Dewayani Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Faizah Dewi U., Susanti S., Lany A., Waluyo, Sofie D., Wien M., Dwi R.S. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kholis Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Miles, M. B., Huberman A. M., dan Saldana, J. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif* (35th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penenlitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mustika B. 2021. *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Critical Thingking dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Tesis. Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maula Malik Ibrahim Malang.
- Nazarudin. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang: Amanah.
- Priansa Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rafel Dwi Apriliyanto. 2019. *Strategi Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya Rapor Pendidikan SMP Swasta Nurul Ulum Demak Tahun 2024*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Saryono Djoko, Gufran A.I., Liliana M., Qori S.A., N. Hanifah, M.N.N., Efgeni. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Soegeng Ysh dan Abdullah Ghufroon, 2016. *Landasan Pendidikan*. Semarang: Upgris Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supiandi. 2016. *Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah Dengan Program Kata*, Bangka Belitung.

Yatminiwati Mimin. 2019 *Manajemen Strategi*. Lumajang: Widya Gama Press.

Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

Artikel in Press:

Fauzi dan Candy Pradana Satya. 2022. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Pare". *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri* <https://etheses.iainkediri.ac.id/view/divisions/JPAI/2022.html>

Novarina, G. E., Santoso, A., & Furaidah. 2019. "Model Pelaksanaan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, (online), Vol. 4, No. 11, (<https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12989/5934>, diakses 17 November 2024).

Gusni Anisa. 2019. Sarana dan Prasarana Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*, 1–3. <https://osf.io/preprints/inarxiv/6k3q9/>

Munazillah, A. F. 2017. *Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Menuju Indonesia Emas 2045*.

Seminar Nasional Pendidikan dan Call for Papers (SNDIK) 1 2019, 21–25.

Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 7327/B.B1/HK.03.01/2023 tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: jdih.kemdikbud.go.id

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. 2021. Jakarta: jdih.kemdikbud.go.id

Rahardjo Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Maulana Malik Ibrahim Malang: Universitas Islam Negeri. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>

Setyanta, Y. B. 2020. Literasi Sekolah: Tantangan dan Strategi Pelaksanaan. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 2(2), 105–118. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v1i2.30>

Jurnal:

Arif, M., & Handayani, E. F. 2020. Budaya Literasi Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(September), 198–220.

- <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/660>
- Hafizhotun Nur dan Ainur Rifqi. 2022. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 10 Nomor 02 Tahun 2022, 411-423
- Indriyani V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S., 2019. "Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa". *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, (online), Vol. 5 No. 1, (<https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7842>, diakses 15 November 2024):
- Juliantoro Muhammad. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*. Vol 5 Nomor 2. 24-38.
- Junita Manurung dan Harlyn L Siagian. 2021. Membangun Brand Image sebagai Manajemen Daya Saing pada Lembaga Pendidikan" *Inovatif*, vol. 7, no. 2 September 2021. Halaman 173
- Karnan, K., & Marimuthu, K. 2021. Gaya kepemimpinan kolaboratif pengetua dan tahap kepuasan kerja guru sekolah menengah kebangsaan [Principal collaborative leadership style and level of job satisfaction of national secondary school teachers. *Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 191-207
- Kharizmi M. 2021. "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi". *Jurnal Ragam*, (online), Vol 2, No. 3, (<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/rg/article/view/917/699>, diakses 12 Agustus 2024)
- Muhammad Rijal, Mahfudh, & Imron, A. 2020. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1138>
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. 2019. Pengelolaan Satuan Pendidikan dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda yang Unggul di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 3(2), 73–80. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/5356/3579>
- Ramadhini, S., Barsihanor, B., Arifin, M. F., & Hafiz, A. 2020. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi di Sdit Qurrata A'yun Kandangan. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.3599>
- Rohman Syaifur. 2017. Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 4 No 1. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v4i1.2118>
- Supriyanto Heru dan Samsi Haryanto. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

- dalam *Menumbuhkan Minat Membaca*”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5 No. 2: 72, diakses pada 17 November 2024, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3376>
- Syafitri, Y. N. V., Rahman, Aprilia, & Pertiwi, N. 2020. *Student Literacy through Picture Book Media: Nurturing a Culture in Elementary Schools. In International Conference on Elementary Education*, 3(1), 18–23.
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. 2021. “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Widayoko Agus dan Muhardjito. 2018. “Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gerakan literasi sekolah) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation,” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1: 78–92.
- Yudiyanto, Hakim N., Carolina, H. S., Setiawan, T. A., Dewi, A. F., & Sari, T. M. 2019. “Rumah Baca Maja: Peningkatan Literasi Sains Remaja Desa Maja Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran”. *Jurnal Dedikasi: Pengabdian Masyarakat*, (online), Vol. 1, No. 2, (<https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1763>, diakses 7 Agustus 2024)